

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat MIN 18 Hulu Sungai Utara

MIN 18 Hulu Sungai Utara adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Palimbangan Sari, Kecamatan Haur Gading, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, MIN 18 Hulu Sungai Utara berada di bawah naungan Kementerian Agama.

MIN 18 Hulu Sungai Utara beralamatkan di Jalan Haur Gading No.60 Rt.02, Palimbangan Sari Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.

MIN 18 Hulu Sungai Utara diresmikan berdiri pada tahun 2016 yang diresmikan oleh Kementerian Agama. Sekolah ini sudah memiliki akreditasi A berdasarkan sertifikat 758/BAN/SM/SK/2019.

2. VISI MISI Sekolah

a. Visi

Visi MIN 18 Hulu Sungai Utara yaitu unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa serta akhlakul karimah.

b. Misi

Misi MIN 18 Hulu Sungai Utara yaitu sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

- 2) Meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang baik pada anak didik
- 3) Menciptakan nuansa islam di lingkungan madrasah
- 4) Meningkatkan hubungan baik warga madrasah

B. Penyajian Data

Penulis menyajikan instrumen penelitian berupa angket pola asuh orang tua, motivasi belajar dan kreativitas belajar serta data prestasi belajar siswa kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara yang berjumlah 14 peserta didik pada penelitian ini.

1. Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Deskripsi data ini dilakukan dari hasil pengolahan data hasil skor angket yang telah dibuat dengan masing-masing soal setiap variabel. Variabel pola asuh orang tua 21 soal dan variabel motivasi belajar 22 soal. Sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini 14 peserta didik. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

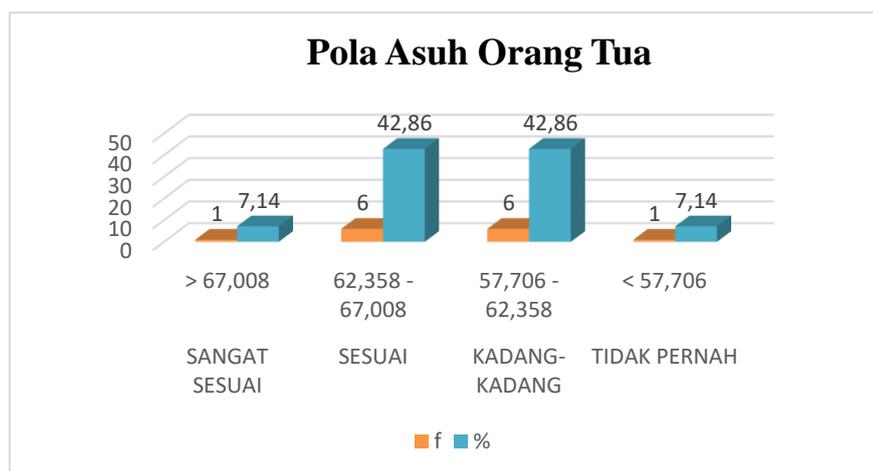
a) Pola Asuh Orang Tua

Data dibawah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua.

Tabel 4.1 Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
>67,008	Sangat Sering	1	7,14%
62,358 – 67,008	Sering	6	42,86%
57,706 – 62,358	Kadang-Kadang	6	42,86%
<57-706	Tidak Pernah	1	7,14%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa 1 responden menjawab sangat sering, 6 responden menjawab sering dan kadang-kadang serta 1 responden menjawab tidak pernah.



Gambar 4.1 Deskripsi Data Pola Asuh Orang Tua

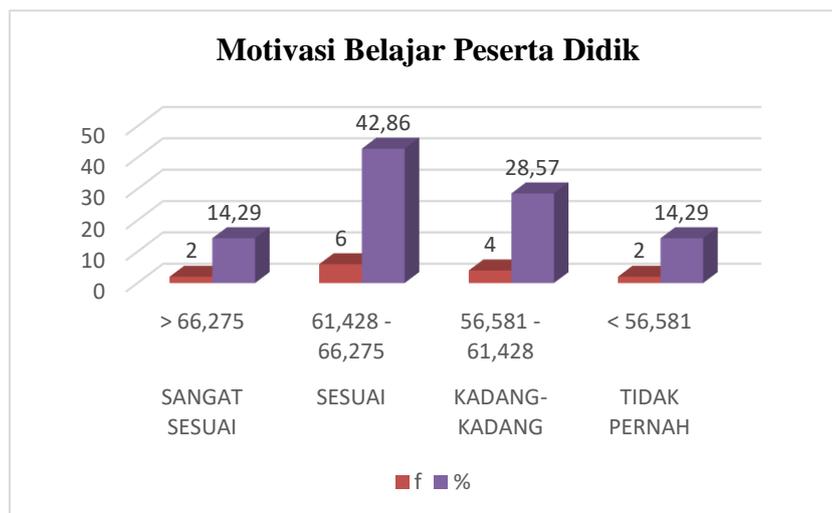
b) Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dilakukan tentang motivasi belajar peserta didik, di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Motivasi Belajar

Interval Skor	Katagori	Frekuensi	Persen
>66,275	Sangat Sering	2	14,29%
61,428 – 66,275	Sering	6	42,86%
56,581 – 61,428	Kadang-Kadang	4	28,57%
<56,581	Tidak Pernah	2	14,29%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa 2 responden menjawab sangat sering, 6 responden menjawab sering, 4 responden menjawab kadang-kadang dan 2 responden menjawab tidak pernah.



Gambar 4.2 Deskripsi Data Motivasi Belajar

2. Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Deskripsi data ini dilakukan dari hasil pengolahan data hasil skor angket yang telah dibuat dengan masing-masing soal setiap variabel. Variabel pola asuh orang tua 21 soal dan variabel kreativitas 28 soal. Sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini 14 peserta didik. Adapun deskripsinya adalah sebagai berikut:

a) Pola Asuh Orang Tua

Data pola asuh orang tua bisa di lihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1, hal ini karena pengambilan data yang dilakukan sama.

b) Kreativitas Peserta Didik

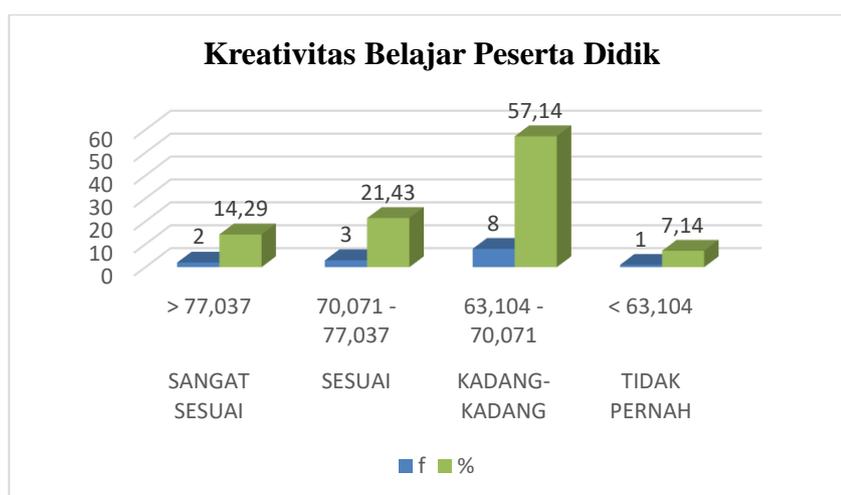
Dalam memperoleh data tentang kreativitas siswa dalam belajar kelas V, peneliti menyebarkan angket kepada seluruh responden dalam hal ini adalah siswa kelas V di MIN 18 Hulu Sungai Utara dengan jumlah 14 peserta didik.

Berikut data hasil responden siswa tentang kreativitas belajar, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Kreativitas Peserta Didik

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persen
>77,037	Sangat Sering	2	14,29%
70,071 - 77,037	Sering	3	21,43%
63,104 – 70,071	Kadang-Kadang	8	57,14%
<63,104	Tidak Pernah	1	7,14%
Jumlah		14	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa 2 responden menjawab sangat sering, 3 responden menjawab sering, 8 responden menjawab kadang-kadang dan 1 responden menjawab tidak pernah.



Gambar 4.3 Deskripsi Data Kreativitas Belajar

3. Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

a) Pola Asuh Orang Tua

Hasil angket pada variabel pola asuh orang tua dimasukkan dalam tabulasi yang merupakan proses mengubah data dan instrumen pengumpulan data (angket) menjadi tabel-tabel angka (*presentase*), dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

1) Adanya Musyawarah Dalam Keluarga

Tabel 4.4 Mengikutsertakan Anak dalam Membuat Peraturan Keluarga

Alternatif	F	%
Sangat Sering	2	14,3%
Sering	11	78,6%
Kadang-Kadang	1	7,1%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14,3% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga, 78,6 % sering, 7,1% kadang-kadang sedangkan tidak ada siswa yang menyatakan orang tua mereka tidak pernah mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua orang tua siswa sering mengikutsertakan anak dalam membuat peraturan keluarga.

Tabel 4.5 Mengajak Anak-Anak Berunding dalam Menetapkan Kelanjutan Sekolah

Alternatif	F	%
Sangat Sering	1	7,1%

Sering	7	50%
Kadang-Kadang	6	42,9%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7,1% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering mengajak anak-anak berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah, 50% sering, 42,9% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan orang tua mereka mengajak untuk berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah orang tua siswa sering mengajak berunding dalam menetapkan kelanjutan sekolah anak mereka.

Tabel 4.6 Bermusyawarah dalam Memecahkan Problem-Problem yang Dihadapi Anak

Alternatif	F	%
Sangat Sering	5	35,7%
Sering	4	28,6%
Kadang-Kadang	4	28,6%
Tidak Pernah	1	7,1%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 34,7% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering bermusyawarah dalam memecahkan problem yang dihadapi anak, 28,6% sering, 28,6% kadang-kadang dan 7,1% tidak pernah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah

orang tua siswa sangat sering bermusyawarah dalam mengatasi problem anak mereka.

2) Adanya Kebebasan Yang Terkendali

Tabel 4.7 Mendengar dan Mempertimbangkan Pendapat dan Keinginan Anak

Alternatif	F	%
Sangat Sering	2	14,3%
Sering	6	42,9%
Kadang-Kadang	6	42,9%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14,3 % siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat anak mereka, 42,9% sering dan kadang-kadang serta tidak ada siswa yang mengatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir keseluruhan orang tua siswa sering dan kadang-kadang mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat serta keinginan anak mereka.

Tabel 4.8 Memperhatikan Penjelasan Anak Ketika Melakukan Kesalahan

Alternatif	F	%
Sangat Sering	2	14,3%
Sering	8	57,1%
Kadang-Kadang	4	28,6%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14,3% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memperhatikan penjelasan anak ketika melakukan kesalahan, 57,1% sering, 28,6% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang mengatakan orang tua mereka tidak pernah memperhatikan penjelasan ketika melakukan kesalahan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah orang tua siswa sering mendengarkan penjelasan ketika anak melakukan kesalahan.

Tabel 4.9 Anak Meminta Izin Jika Hendak Keluar Rumah

Alternatif	F	%
Sangat Sering	3	21,4%
Sering	9	64,3%
Kadang-Kadang	2	14,3%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21,4% siswa menyatakan bahwa mereka sangat sering meminta izin jika hendak keluar rumah, 64,3% sering, 14,3% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah untuk meminta izin jika hendak keluar rumah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih dari setengah siswa sering meminta izin jika hendak keluar rumah.

3) Adanya Pengarahan Dari Orang tua

Tabel 4.10 Bertanya Kepada Anak Tentang Kegiatan Sehari-Hari

Alternatif	F	%
Sangat Sering	2	14,3%

Sering	6	42,9%
Kadang-Kadang	4	28,6%
Tidak Pernah	2	14,3%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14,3% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering bertanya tentang kegiatan sehari-hari, 42,9% sering, 28,6% kadang-kadang, dan 14,3% tidak pernah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah orang tua siswa sering bertanya kepada anak mereka tentang kegiatan sehari-hari.

Tabel 4.11 Memberikan Penjelasan Tentang Perbuatan yang Baik dan Mendukungnya

Alternatif	F	%
Sangat Sering	1	7,1%
Sering	7	50%
Kadang-Kadang	6	42,9%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7,1% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya, 50% sering, 42,9% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan orang tua tidak pernah memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah orang tua siswa sering memberikan penjelasan tentang perbuatan yang baik dan mendukungnya.

Tabel 4.12 Memberikan Penjelasan Tentang Perbuatan yang Tidak Baik dan Mengajurkannya untuk di Tinggalkan

Alternatif	F	%
Sangat Sering	4	28,6%
Sering	9	64,3%
Kadang-Kadang	1	7,1%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 28,6% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan mengajurkannya untuk ditinggalkan, 64,3% sering, 7,1% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan orang tua mereka tidak pernah memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan mengajurkannya untuk ditinggalkan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua orang tua siswa sering memberikan penjelasan tentang perbuatan yang tidak baik dan mengajurkannya untuk ditinggalkan.

4) Adanya Bimbingan Dan Perhatian

Tabel 4.13 Memberikan Pujian Kepada Anak, Jika Benar atau Berprilaku Baik

Alternatif	F	%
Sangat Sering	1	7,1%
Sering	12	85,7%
Kadang-Kadang	1	7,1%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7,1% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memberikan pujian kepada anak jika benar atau berperilaku baik, 85,7% sering, 7,1% kadang-kadang, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memberikan pujian kepada anak jika benar atau berperilaku baik. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua orang tua siswa sering memberikan pujian kepada anak jika benar atau berperilaku baik.

Tabel 4.14 Memberikan Teguran Kepada Anak, Jika Salah atau Berperilaku Buruk

Alternatif	F	%
Sangat Sering	2	14,3%
Sering	6	42,9%
Kadang-Kadang	6	42,9%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 14,3% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memberikan teguran kepada anak jika salah atau berperilaku buruk, 42,9% sering dan kadang-kadang, serta tidak ada anak yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memberikan teguran kepada anak jika salah atau berperilaku buruk. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah orang tua siswa sering dan kadang-kadang memberikan teguran kepada anak jika salah atau berperilaku buruk.

Tabel 4.15 Memenuhi Kebutuhan Sekolah Anak Sesuai dengan Kemampuan

Alternatif	F	%
Sangat Sering	3	21,4%
Sering	5	35,7%
Kadang-Kadang	6	42,9%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21,4% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuan, 35,7% sering, 42,9% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah orang tua siswa kadang-kadang memenuhi kebutuhan sekolah anak sesuai dengan kemampuan.

Tabel 4.16 Mengurus Keperluan/Kebutuhan Anak Sehari-Hari

Alternatif	F	%
Sangat Sering	10	71,4%
Sering	4	28,6%
Kadang-Kadang	0	0
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 71,4% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering mengurus keperluan anak sehari-hari, 28,6% sering dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka kadang-kadang dan tidak pernah mengurus keperluan anak sehari-hari. Dengan demikian

dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua orang tua siswa sangat sering mengurus keperluan anak sehari-hari.

Tabel 4.17 Mengingat Anak untuk Belajar

Alternatif	F	%
Sangat Sering	5	35,7%
Sering	7	50%
Kadang-Kadang	2	14,3%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 35,7% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering mengingatkan anak untuk belajar, 50% sering, 14,3% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah mengingatkan anak untuk belajar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah orang tua siswa sering mengingatkan anak untuk belajar.

5) Adanya Saling Menghormati Antara Anggota Keluarga

Tabel 4.18 Terdapat Tegur Sapa yang Baik Antara Anggota Keluarga

Alternatif	F	%
Sangat Sering	3	21,4%
Sering	7	50%
Kadang-Kadang	4	28,6%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21,4% siswa menyatakan bahwa sangat sering bertegur sapa yang baik antara anggota keluarga, 50% sering, 28,6% kadang-kadang dan

tidak ada siswa yang menyatakan bahwa tidak pernah bertutur kata yang baik antara anggota keluarga. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah siswa dan orang tua sering bertutur kata yang baik antara anggota keluarga.

Tabel 4.19 Tolong Menolong dalam Bekerja

Alternatif	F	%
Sangat Sering	6	42,9%
Sering	6	42,9%
Kadang-Kadang	2	14,3%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 42,9% siswa menyatakan bahwa sangat sering dan sering untuk tolong menolong dalam bekerja, 14,3% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak pernah tolong menolong dalam bekerja. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah siswa dan orang tua sangat sering dan sering tolong menolong dalam bekerja.

Tabel 4.20 Saling Menghargai Antara yang Satu dengan yang Lainnya

Alternatif	F	%
Sangat Sering	1	7,1%
Sering	10	71,4%
Kadang-Kadang	3	21,4%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 7,1% siswa menyatakan bahwa sangat sering saling menghargai antara yang satu

dengan yang lainnya, 71,4% sering, 21,4% kadang-kadang dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa tidak pernah saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua siswa dan orang tua sering saling menghargai antara yang satu dengan yang lainnya.

Tabel 4.21 Bersikap Adil Terhadap Setiap Anak dalam Pemberian Tugas

Alternatif	F	%
Sangat Sering	3	21,4%
Sering	7	50%
Kadang-Kadang	4	28,6%
Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21,4% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering bersikap adil terhadap setiap anak dalam pemberian tugas, 50% sering, 28,6% kadang-kadang, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah bersikap adil terhadap setiap anak dalam pemberian tugas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa setengah orang tua siswa sering bersikap adil terhadap setiap anak dalam pemberian tugas.

6) Adanya Komunikasi Dua Arah

Tabel 4.22 Memberikan Kesempatan Kepada Anak untuk Bertanya / Berpendapat Tentang Suatu Hal

Alternatif	F	%
Sangat Sering	3	21,4%
Sering	9	64,3%
Kadang-Kadang	2	14,3%

Tidak Pernah	0	0
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 21,4% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal, 64,3% sering, 14,3% kadang-kadang, dan tidak ada siswa yang menyatakan bahwa orang tua mereka tidak pernah memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua orang tua siswa sering kesempatan kepada anak untuk bertanya atau berpendapat tentang suatu hal.

Tabel 4.23 Menjelaskan Alasan Ditetapkannya Suatu Peraturan

Alternatif	F	%
Sangat Sering	5	35,7%
Sering	6	42,9%
Kadang-Kadang	2	14,3%
Tidak Pernah	1	7,1%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 35,7% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering menjelaskan alasan ditetapkannya suatu peraturan, 42,9% sering, 14,3% kadang-kadang dan 7,1% tidak pernah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah orang tua siswa sering menjelaskan alasan ditetapkannya suatu peraturan.

Tabel 4.24 Membicarakan Segala Persoalan yang Timbul dalam Keluarga

Alternatif	F	%
Sangat Sering	5	35,7%
Sering	6	42,9%
Kadang-Kadang	2	14,3%
Tidak Pernah	1	7,1%
Jumlah	14	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 35,7% siswa menyatakan bahwa orang tua mereka sangat sering membicarakan segala persoalan yang timbul dalam keluarga, 42,9% sering, 14,3% kadang-kadang, dan 7,1% tidak pernah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir setengah orang tua siswa sering membicarakan segala persoalan yang timbul dalam keluarga.

Tabel 4.25 Pola Asuh yang Diterapkan oleh Orang Tua

No	Nama Peserta Didik	Skor Pola Asuh	Keterangan
1	Aisyah	69	Sangat Demokratis
2	Akbar Sahid	58	Cukup Demokratis
3	Amira	60	Cukup Demokratis
4	Dilla Safitri	60	Cukup Demokratis
5	Ghina	66	Sangat Demokratis
6	Jami'ah	62	Sangat Demokratis
7	Muhammad Ahyani	65	Sangat Demokratis
8	Nadia	61	Cukup Demokratis
9	Nahdiyah	65	Sangat Demokratis
10	Najwa Amalia	65	Sangat Demokratis
11	Nida Aulia	66	Sangat Demokratis
12	Nida Munirah	58	Cukup Demokratis
13	Rahmadi	64	Sangat Demokratis
14	Zainal Ilmi	51	Cukup Demokratis

b) Prestasi Belajar Peserta Didik

Data prestasi belajar peserta didik kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara yang berjumlah 14 peserta didik di dapatkan melalui nilai raport semester ganjil 2022/2023. Berikut data rata-rata raport peserta didik kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

Tabel 4.26 Hasil Rata-Rata Raport Peserta Didik Kelas V Semester Ganjil

No	Nama	Jumlah	Rata-Rata
1	Aisyah	1071	77
2	Akbar Sahid	1071	77
3	Amira	1127	81
4	Dilla Safitri	970	69
5	Ghina	1162	83
6	Jami'ah	1044	75
7	Muhammad Ahyani	1030	74
8	Nadia	1075	77
9	Nahdiyah	1250	89
10	Najwa Amalia	1008	72
11	Nida Aulia	1220	87
12	Nida Munirah	1195	85
13	Rahmadi	963	69
14	Zainal Ilmi	963	69

Tabel di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan skor pola asuh orang tua (X) dengan nilai prestasi belajar (Y):

Tabel 4.27 Skor Pola Asuh Orang Tua dan Nilai Rata-Rata Raport Peserta Didik

No	Nanam Peserta Didik	Skor Pola Asuh (X)	Nilai Rata-Rata Raport (Y)
1	Aisyah	69	77
2	Akbar Sahid	58	77
3	Amira	60	81
4	Dilla Safitri	60	69

5	Ghina	66	83
6	Jami'ah	62	75
7	Muhammad Ahyani	65	74
8	Nadia	61	77
9	Nahdiyah	65	89
10	Najwa Amalia	65	72
11	Nida Aulia	66	87
12	Nida Munirah	58	85
13	Rahmadi	64	69
14	Zainal Ilmi	51	69
Jumlah Rata-Rata		62,14	77,43

Jadi, rata-rata skor pola asuh adalah 62,14 dan rata-rata nilai prestasi belajar adalah 77,88.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

a) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan *output* perhitungan uji normalitas, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table “*Test of Normality*” pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* di bawah ini.

Tabel 4.28 Uji Normalitas Skor Angket Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Peserta Didik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola Asuh	,162	14	,200*	,927	14	,281
Motivasi Belajar	,250	14	,017	,897	14	,102

*This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.28 di atas karena *P-value (sig.)* = 0.200 > 0.05.

Artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket

pola asuh orang tua berdistribusi normal. Sedangkan motivasi belajar mendapatkan nilai $P\text{-value (sig.)} = 0.017 > 0.05$. Artinya data angket motivasi belajar juga berdistribusi normal.

b) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan *output* perhitungan uji normalitas, hasil perhitungan dapat dilihat dalam table “*Test of Normality*” pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* di bawah ini.

Tabel 4.29 Uji Normalitas Skor Angket Pola Asuh Orang Tua dan Kreativitas Peserta Didik

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pola Asuh	,162	14	,200*	,927	14	,281
Kreativitas	,188	14	,193	,884	14	,067

*This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.29 di atas karena $P\text{-value (sig.)} = 0.200 > 0.05$. Artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket pola asuh orang tua berdistribusi normal. Sedangkan kreativitas mendapatkan nilai $P\text{-value (sig.)} = 0.193 > 0.05$. Artinya data angket motivasi belajar juga berdistribusi normal.

2. Uji Regresi

a) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan *output* uji regresi, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel “*ANOVA Table*” pada source “*Regression*”, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Uji Regresi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,943	1	4,943	,221	,647 ^b
	Residual	268,771	12	22,398		
	Total	273,714	13			

a. Dependent Variable: Pola Asuh Orang Tua

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Dari tabel 4.30 di atas *P value (sig.)* 0,647 > 0,05. Artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan kedua variabel berhubungan secara linier.

b) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan *output* uji regresi, hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel “ANOVA Table” pada source “Regression”, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Uji Regresi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Peserta Didik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,480	1	3,480	,155	,701 ^b
	Residual	270,234	12	22,520		
	Total	273,714	13			

a. Dependent Variable: Polaasuh

b. Predictors: (Constant), Kreativitas

Dari tabel 4.31 di atas *P value (sig.)* 0,701 > 0,05. Artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara signifikan kedua variabel berhubungan secara linier.

3. Uji Korelasi

a) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas dengan perhitungan linier sederhana, diperoleh rata-rata skor angket pola asuh orang tua dari 14 sampel adalah 62,14 dengan *standar deviasi* 4,589, sedangkan rata-rata skor angket motivasi belajar peserta didik dari 14 sampel adalah 61,43 dengan *standar deviasi* 4,847, yang selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.32 Statistik Deskriptif Pola Asuh Dan Motivasi Belajar

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh	62,14	4,589	14
Motivasi Belajar	61,43	4,847	14

Sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik, perlu juga dicari hubungannya terlebih dahulu, yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.33 Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Peserta Didik

		Pola Asuh	Motivasi Belajar
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	-,134
	Sig. (2-tailed)		,647
	N	14	14
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	-,134	1

	Sig. (2-tailed)	,647	
	N	14	14

Berdasarkan tabel 4.33 di atas, menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara variabel pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah -0,134 atau -13%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin kurang tingkat pola asuh orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar peserta didik.

b) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil pengujian regresi di atas dengan perhitungan linier sederhana, diperoleh rata-rata skor angket pola asuh orang tua dari 14 sampel adalah 62,14 dengan standar deviasi 4,589, sedangkan rata-rata skor angket kreativitas peserta didik dari 14 sampel adalah 70,07 dengan standar deviasi 6,967, yang selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.34 Statistik Deskriptif Pola Asuh Dan Kreativitas

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh	62,14	4,589	14
Kreativitas	70,07	6,967	14

Sebelum mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel pola asuh orang tua terhadap kreativitas peserta didik, perlu juga dicari hubungannya terlebih dahulu, yang akan dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.35 Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Peserta Didik

		Pola Asuh	Kreativitas
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	,133
	Sig. (2-tailed)		,701
	N	14	14
Kreativitas	Pearson Correlation	,133	1
	Sig. (2-tailed)	,701	
	N	14	14

Berdasarkan tabel 4.35 di atas, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pola asuh orang tua dengan kreativitas peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah +0,113 atau 11%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik.

c) Data Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan uji korelasi diperoleh rata-rata skor angket pola asuh orang tua dari 14 sampel adalah 62,14 dengan standar deviasi 4,589, sedangkan rata-rata skor nilai prestasi belajar peserta didik dari 14 sampel adalah 77,43 dengan standar deviasi 6,722, yang selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.36 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pola Asuh	62,14	4,589	14
Prestasi Belajar	77,43	6,722	14

4.37 Korelasi Antara Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar

Correlations			
		Pola Asuh	Prestasi Belajar
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	,307
	Sig. (2-tailed)		,286
	N	14	14
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	,307	1
	Sig. (2-tailed)	,286	
	N	14	14

Berdasarkan tabel 4.37 di atas, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah +0,307 atau 31%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

D. Pembahasan

Anak adalah amanah Allah yang dititipkan kepada orang tua. Sebagai amanah, kehadiran anak di tengah keluarga harus disyukuri. Salah satu cara mensyukuri anak adalah orang tua mau mendidiknya dengan baik agar menjadi generasi yang berkualitas.³⁸ Tak seorang pun akan

³⁸ Abdul Mustaqim, Menjadi orang Tua Bijak, (Bandung: Al-Bayan, 2005), 22.

mengingkari bahwa kemampuan-kemampuan dan ciri-ciri kepribadian dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti keluarga dan sekolah.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara sebanyak 7,14% menjawab dengan sangat sering dan tidak pernah, sebanyak 42,86% memberikan jawaban sering dan kadang-kadang. Dengan demikian pola asuh orang tua sering dan kadang-kadang yang diberikan kepada anak.

1. Korelasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang negatif antara variabel pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah -0,134 atau -13%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin kurang tingkat pola asuh orang tua maka semakin rendah pula motivasi belajar peserta didik.

Menurut sintesis dari BAB II mengenai kajian teori, telah dijelaskan bahwa pola asuh orang tua merupakan bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan anak dalam mencapai proses kedewasaan sehingga pada upaya pembentukan norma-norma yang dipelihara masyarakat pada umumnya.³⁹

³⁹ Fredericksen Victoranto Amseke. *Pola Asuh Orang Tua : Temperamen dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. (PT.Media Pustaka Indo, Binangun, 2023). h. 55

Pada pembahasan ini jenis pola asuh yang digunakan dalam penelitian yaitu pola asuh demokratis, yaitu sikap orang tua dengan kontrolnya mengikat, bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, mendorong anaknya untuk menyatakan pendapat atau pertanyaan, memberikan penjelasan tentang dampak perbuatan yang baik atau buruk. Dari hasil penelitian yang dilakukan Hanna Wijaya menunjukkan bahwa teknik-teknik asuhan orang tua demokratis yang menimbulkan keyakinan dan kepercayaan diri maupun mendorong tindakan-tindakan mandiri membuat keputusan sendiri akan berakibat munculnya tingkah laku mandiri yang bertanggung jawab. Hal ini berbeda dari hasil yang peneliti lakukan yaitu pada hasil perhitungan korelasi pada data pola asuh orang tua dengan motivasi belajar menunjukkan hasil yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin kurangnya pola asuh orang tua maka semakin rendah juga motivasi belajar peserta didik kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara.

2. Korelasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Pada dasarnya setiap manusia telah dikaruniai potensi kreatif sejak dilahirkan. Hal ini dapat dilihat melalui perilaku bayi ataupun anak yang secara ilmiah gemar bertanya, gemar berkarya melalui benda apa saja yang ada dalam jangkauannya termasuk di dalamnya gemar berimajinasi. Secara alamiah seorang anak selalu ingin tahu serta antusias dalam menjelajahi dunia sekitarnya. Mereka dapat menghabiskan waktunya dengan bereksperimen dengan benda, berbagai

cuaca, berbagai situasi tanpa merasa bosan. Semua keragaman ini adalah kreativitas yang dibutuhkan saat mereka dewasa nanti.⁴⁰

Berdasarkan tabel 4.36, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pola asuh orang tua dengan motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah +0,113 atau 11%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula kreativitas peserta didik.

3. Korelasi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 18 Hulu Sungai Utara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pada tabel 4.38, menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel pola asuh orang tua dengan prestasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien korelasi (*Pearson Correlation*) sebesar adalah +0,307 atau 31%. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pola asuh orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan literature, prestasi selalu dihubungkan dengan aktivitas tertentu, seperti dikemukakan oleh Gegne bahwa dalam setiap proses akan selalu mendapat hasil nyata yang dapat diukur dan dinyatakan sebagai hasil belajar seseorang.⁴¹ Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa

⁴⁰ Eni Rachmawati & Euis Kurniatiati. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. (Jakarta: Kencana, 2010). h.8

⁴¹ Robert M Gagn. *Essential of for Intruction*. (New Jersey : Engjewood Cliis, 2003), h.

pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan latihan yang telah dilalui oleh individu.